



Kajian Literatur Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Nur Amalia Ramadhani^{1,*}, Rahma Ashari Hamzah¹⁾, Maharani La Kabi¹⁾, Atika Matdoan¹⁾

¹⁾Universitas Islam Makassar

*Correspondence: n.amalia481@gmail.com

ABSTRAK

Bahan ajar adalah perangkat pendidikan yang mencakup materi pelajaran, metode pembelajaran, keterbatasan, dan teknik evaluasi untuk mencapai tujuan kompetensi dan sub kompetensi yang diharapkan. Bahan ajar membantu guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sumber pendidikan, guru dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Pengembangan bahan ajar di Sekolah Dasar (SD) adalah proses kreatif dalam merancang, menyusun, dan menghasilkan materi pembelajaran kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar sangat penting untuk pembelajaran. Bahan ajar yang baik dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil kajian literatur tentang pentingnya pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran di SD, manfaat bahan ajar serta keunggulan dan kelemahan bahan ajar tersebut. Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lembaga pustaka (*library research*). Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional 10 tahun terakhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa jurnal yang diteliti sesuai dengan judul yang ditetapkan. Ada banyak jenis bahan ajar dengan masing-masing keunggulan dan kelemahan. Penelitian ini membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Kajian Literatur; Pengembangan; Bahan Ajar; Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar

Received: 14 Des 2024; **Revised:** 20 Des 2024; **Accepted:** 28 Des 2024; **Available Online:** 31 Des 2024

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan individu, masyarakat, dan negara. Masa depan sebuah negara sangat terkait dengan pendidikan di masa kini. (Hamzah, 2021) Pelajaran bahasa sangat penting di sekolah dasar, terutama di kelas rendah dan kelas tinggi. Ini diumumkan karena siswa memiliki kemampuan untuk informasi, ilmu, teknologi, dan seni dari guru yang menggunakan bahasa (Nasution et al., 2022: 361). Pendidikan sangat penting untuk kehidupan individu, masyarakat dan negara diharapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap pembelajaran bahasa. (Utami, 2023) Pengembangan adalah proses yang melibatkan perubahan atau peningkatan dalam ide, produk, sistem, atau kemampuan. Proses ini bertujuan untuk mencapai kondisi yang lebih baik, lebih efektif, atau lebih sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan materi ajar dapat meningkatkan proses belajar menarik, efisien, dan sesuai dengan tujuan belajar (Magdalena et al., 2020).

Secara lebih spesifik, pengembangan dapat diartikan sebagai: 1) Perubahan yang disengaja, pengembangan bukan sekadar perubahan yang terjadi secara alami, melainkan perubahan yang direncanakan dan dilakukan secara sadar; 2) Proses yang berkelanjutan, pengembangan bukan hanya satu kali tindakan, melainkan kumpulan tindakan yang dilakukan secara konsisten untuk mencapai tujuan akhir; dan 3) Berorientasi pada tujuan, pengembangan selalu memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk memperbaiki atau meningkatkan sesuatu.

Menurut Radhitullah pada artikel yang peneliti temukan bahwa bahan ajar adalah semua bahan yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas mencakup semua informasi, perangkat, dan teks yang dibutuhkan guru atau instruktur untuk merencanakan dan menilai pelaksanaan pembelajaran (Radhitullah, 2022). Sedangkan menurut Widodo dan Jasmadi dalam buku

(Lestari), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu mencapai kompetensi dan sub kompetensi dalam segala kompleksitasnya. Menurut Kemendiknas, bahan ajar adalah informasi, alat, dan teks yang dipakai guru/instruktur untuk merancang dan melaksanakannya dalam pembelajaran (Kelana, Jajang, 2019).

Bahan ajar yang sistematis disusun secara urut untuk memudahkan siswa belajar. Selain itu, materi pelajaran juga memiliki karakteristik yang khas dan khusus. Unik berarti materi pelajaran hanya dipakai untuk tujuan dan proses belajar khusus, dan spesifik berarti konten bahan ajar dibuat khusus untuk mencapai kemampuan tertentu dari tujuan tertentu. Pengembangan bahan ajar adalah proses sistematis dan kreatif untuk membuat bahan pelajaran yang efektif dan menarik. Langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan adalah pembuatan bahan ajar bahasa Indonesia.

Bahan ajar yang baik tidak hanya dapat menyampaikan informasi, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi pada siswa. Pengembangan bahan ajar melibatkan berbagai aspek, seperti: (a) Ide atau gagasan disebut konsep; (b) Ide adalah kebenaran fundamental yang digunakan sebagai dasar untuk memikirkan atau melakukan sesuatu; (c) Fakta adalah apa yang terjadi, dilakukan, atau dialami; (d) Urutan perubahan dikenal sebagai proses, gerakan, dan perkembangan; dan (e) Ukuran, pola, tipe, atau model adalah nilai. Kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dikenal sebagai keterampilan. Manfaat ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat untuk guru dan siswa. Dalam membuat bahan ajar, kita memerlukan buku sebagai referensi. Kita perlu memperluas informasi dengan gaya yang menarik, namun tetap sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Siswa dapat tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar, dengan bahan ajar yang menarik. Sehingga dapat dikaitkan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana pentingnya pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, manfaat, serta kelebihan dan kelemahan bahan ajar tersebut.

METODE

Studi ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan sebagian besar didasarkan pada studi literatur atau pustaka. Karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) tidak hanya mencari dan membaca berbagai jurnal dan buku yang sesuai dengan topik penelitian, namun juga mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur (*library*) guna menemukan jawaban atas hasil penelitian. Informasi yang dikumpulkan oleh penulis sumber penelitian ini adalah penyelidikan kepustakaan, yang berarti mengumpulkan data pentingnya pengembangan bahan ajar untuk menarik minat siswa sd terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dikumpulkan berasal dari buku, artikel, dan karya akademik lainnya yang terkait dengan subjek dengan menggunakan pencarian internet yang relevan. Penyusunan dan analisis data yang dikumpulkan dapat dilakukan melalui penelitian kualitatif, yang menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengembangan bahan ajar terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar dianggap sebagai suatu proses penambahan informasi baru secara bertahap, berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang sudah mereka miliki (Mala & Ashari Hamzah, 2024). Setelah dilakukan penelitian yang menggunakan pendekatan *library research* dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar terhadap pembelajaran di SD sangatlah penting karena ada beberapa peran yang dapat dilihat dari pengembangan materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ini yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di mana bahan ajar yang bagus membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas menarik dan terstruktur, selain itu efisiensi waktu di mana guru tidak perlu mencari materi dari sumber lain sehingga bisa fokus pada kegiatan pembelajaran lainnya, adapun peran bagi siswa yaitu pemahaman materi yang lebih baik yaitu bahan ajar yang disusun secara logis mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Belajar juga akan menjadi lebih mandiri, siswa bisa belajar di luar sekolah dengan bahan ajar sebagai panduan motivasi belajar. Di sini Sumber pendidikan yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta pengembangan keterampilan dimana bahan ajar harus bisa membantu pengembangan keterampilan siswa serta berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi.

Selain beberapa peran di atas pengembangan bahan ajar juga dapat meningkatkan relevansi pendidikan yaitu bahan ajar bisa disesuaikan dengan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat kemudian fleksibel pembelajaran bahan ajar bisa digunakan dalam berbagai model pembelajaran baik tatap

muka maupun online berikut nya aksesibilitas pembelajaran bahan ajar bisa diakses oleh siapa saja kapan saja sehingga pembelajaran lebih inklusif.

Bahan ajar adalah materi yang disiapkan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka, baik dalam hal nilai dan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan (Khuzamah, 2019). Bahan ajar, menurut David H. Jonassen, adalah alat atau bahan-bahan yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari topik atau konsep tertentu. Bahan ajar dan media ajar yang dipakai dalam proses belajar berfungsi untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa supaya mereka dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan dari pendidik (Lexstiani R, 2021). Materi pembelajaran bisa mungkin terdiri dari teks, gambar, suara, video, atau kombinasi dari semua jenis media tersebut. Penggunaan bahan ajar bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide yang diajarkan.

Bahan ajar dapat mencakup hal-hal berikut: instruksi guru atau siswa, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi, yang dapat berupa lembar kerja (LK). (Eliyanti, Eliyanti, 2016) mengemukakan bahwa pembuatan bahan ajar memiliki tiga tujuan: Pertama, menyediakan materi yang sesuai dengan kurikulum dan memenuhi persyaratan siswa. Membantu siswa dengan alternatif bahan ajar selain buku teks mempermudah guru dalam mengajar.

Tujuan pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar meningkatkan prestasi akademik siswa dan kualitas pembelajaran mereka. Tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Menyesuaikan dengan kurikulum, memenuhi kebutuhan siswa, memudahkan guru dalam pengajaran, meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, menumbuhkan minat belajar, memperkaya kosakata dan pemahaman konsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan karakter positif.

Arti relevansi adalah kesesuaian. Materi harus sesuai dengan standar keterampilan dan keterampilan dasar, jika murid diharapkan untuk mengingat fakta, kemudian materi pelajaran harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip. Konsistensi berarti kejelasan. Jika ada empat jenis kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik, maka materi yang diajarkan juga harus mencakup keempat jenis tersebut. Kecukupan berarti materi yang diajarkan harus cukup memadai agar peserta didik dapat menguasai kemampuan dasar yang diajarkan. Isi pelajaran tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu banyak (Zulkifli, 2017:125). Terlalu sedikit, akan mengganggu pencapaian kompetensi dan keterampilan dasar, tetapi terlalu banyak akan memperlambat pencapaian target kurikulum, yaitu pemenuhan SK dan KD secara keseluruhan (Khotimah & Yahfizham, 2024).

Pada penelitian juga diperoleh bahwa bahan ajar biasanya terdiri dari apa yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran dibagi menjadi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai seperti menurut Khuzamah di atas. Selain itu fungsi dari bahan ajar tersebut meliputi: Panduan untuk guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran dan materi pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa. Pedoman bagi siswa untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran dan materi kompetensi yang diperlukan untuk dipelajari dan dikuasai. Alat evaluasi untuk menilai pencapaian dan menguasai output pembelajaran (Dan et al., 2016).

Menurut Joni, fungsi bahan ajar sangat penting untuk proses belajar-mengajar, seperti memberikan panduan yang jelas bagi pembelajar, menyediakan bahan dan alat yang diperlukan, menjadi penghubung antara pembelajar, membantu mencapai tujuan belajar, dan digunakan dalam program perbaikan (Syaiyullah & Izzah, 2019). Bahan ajar terdapat berbagai tipe, baik yang bercetak maupun yang tidak. Bahan ajar yang bercetak umumnya dapat ditemukan dalam bentuk bahan pembelajaran, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Di sisi lain, sumber pembelajaran tidak bercetak mencakup sumber pembelajaran audio seperti kaset, radio, dan CD, dan cakram padat audio. Materi pelajaran audio visual seperti cakram video dan film (Simaremare, 2018).

Pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa fitur penting untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif. Beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

Kesesuaian dengan Kurikulum

Pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan, contohnya Program 2013 yang menekankan pada integrasi nilai-nilai karakter. Ini mencakup pemberian materi yang memenuhi indikator pembelajaran dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemetaan Kebutuhan Pengembangan Materi Pembelajaran: Melakukan analisis terhadap kurikulum yang ada. Mengidentifikasi karakteristik dan latar

belakang siswa, memilih materi yang relevan dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Penyajian materi, materi harus disusun secara logis dan menarik, dengan memperhatikan tata bahasa dan desain grafis. Penyajian harus memudahkan siswa untuk memahami materi dan mendorong mereka untuk berkreasi serta aktif dalam proses belajar.

Komponen Bahan Ajar

Komponen bahan ajar terdiri atas: a) Isi, sesuai standar kurikulum, relevan, dan berisi informasi yang akurat; b) Kebahasaan, gunakan bahasa Indonesia yang benar dan siswa dapat memahaminya; c) Penyajian, perhatikan motivasi, daya tarik, dan interaksi dalam materi. Pendidikan karakter yang terintegrasi bahan pelajaran harus mencakup nilai-nilai pendidikan karakter agar siswa tidak hanya mempelajari bahasa, tetapi juga memahami nilai-nilai sosial dan moral yang ditemukan dalam teks yang dipelajari. Setelah pengembangan, materi pelajaran harus dicek oleh ahli dan diuji di lapangan untuk memastikan kualitas dan keefektifannya dalam pembelajaran.

Keunggulan dalam Penggunaan Bahan Ajar

Agar siswa dapat belajar sendiri, memungkinkan belajar kapan pun, di mana pun dan tidak tergantung pada guru, buku ajar sebagai sumber atau rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Beberapa kekurangan dalam bahan pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa hal yang perlu diperhatikan tentang bahan ajar adalah: 1) Sumber bahan pelajaran adalah referensi umum untuk subjek tertentu, yang dibuat secara sistematis dan mudah; 2) Manfaat pembuatan bahan ajar, proses pengembangan bahan ajar sangat bergantung pada seberapa baik guru membuat dan menggunakannya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, prosedur pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat harus diikuti (Marhadi, 2023).

Manfaat Bahan Ajar

Manfaat Bahan Ajar Bagi Guru

Adapun manfaat bahan ajar bagi guru yaitu: peningkatan kualitas pembelajaran, bahan ajar yang bagus membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas, menarik, dan terstruktur. Efisiensi waktu, guru tidak perlu mencari materi dari sumber lain, sehingga bisa fokus pada kegiatan pembelajaran lainnya. Standarisasi pembelajaran, membantu bahan ajar yang dibuat secara sistematis memastikan semua siswa mendapat materi yang sama sesuai kurikulum. Evaluasi pembelajaran, bahan ajar dapat berisi soal latihan dan evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa.

Manfaat Bahan Ajar Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dalam penggunaan bahan ajar yaitu siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih baik, artinya bahan ajar yang disusun secara logis mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Belajar mandiri, siswa bisa belajar di luar sekolah dengan bahan ajar sebagai panduan. Motivasi belajar, dengan adanya materi pelajaran yang menarik dan interaktif bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengembangan keterampilan, bahan ajar bisa membantu meningkatkan keterampilan siswa, seperti berpikir kritis, memecahkan masalah dan berkomunikasi.

Manfaat Bahan Ajar Bagi Sekolah

Penggunaan bahan ajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan, artinya bahan ajar yang baik adalah salah satu tanda bagus dari kualitas pendidikan di sekolah. Mendukung kurikulum, sekolah mencapai tujuan pembelajaran dengan instruksi yang sesuai dengan kurikulum. Penggunaan sumber daya yang efisien, dengan bahan ajar yang baik, sekolah dapat mengurangi penggunaan buku teks atau sumber belajar lainnya.

Jadi, dari penelitian yang dilakukan dapat diperoleh manfaat secara umumnya yaitu, meningkatkan relevansi pendidikan. Bahan ajar dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat. Fleksibilitas pembelajaran, bahan ajar bisa digunakan dalam berbagai model pembelajaran, baik tatap muka maupun online. Aksesibilitas pembelajaran, bahan ajar bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, sehingga pembelajaran bisa lebih inklusif.

Seperti yang dinyatakan oleh Prastowo (2015:27), ada manfaat dari pembuatan bahan ajar yang dapat diklasifikasikan berdasarkan manfaat bagi pendidik dan siswa. Keuntungan untuk guru, yaitu membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan bahan ajar akan memudahkan penyampaian bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, membantu pendidik naik pangkat, karena bahan ajar digunakan sebagai penilaian peningkatan kualitas pendidik. Materi pembelajaran dapat menambah

penghasilan jika karya materi pembelajaran yang diterbitkan berkualitas baik. Manfaat untuk siswa: Pembelajaran di dalam ruang kelas akan lebih bagus dan menarik jika menggunakan materi yang beragam dan kreatif. Siswa dapat belajar sendiri dengan bimbingan dari guru. Dengan belajar sendiri, anak-anak akan memiliki kesempatan lebih banyak untuk belajar lebih banyak lagi. Murid dapat belajar lebih mudah dengan materi pembelajaran yang membantu dalam setiap keterampilan yang perlu dikuasai.

Manfaat bahan ajar yang beragam adalah untuk membantu guru dalam mengajar di kelas. Menurut Irawan (2020:15), ada beberapa manfaat dari bahan ajar yang berbeda-beda, seperti pembelajaran di kelas menjadi lebih atraktif, memberi kesempatan untuk belajar sendiri, menurunkan ketergantungan pada pendidik jika mereka tidak ada, dan meningkatkan pemahaman tentang semua keterampilan yang diperlukan (Irawan, Dedy Hasanah, Umi, 2023).

SIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa materi pelajaran adalah semua materi yang membantu guru mengajar. Pengembangan materi pelajaran bermanfaat bagi siswa karena membuat mereka lebih aktif, mempermudah pemahaman materi, dan meningkatkan minat belajar tanpa merasa bosan. Maka, pengembangan bahan ajar berpengaruh pada kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar juga dapat meningkatkan relevansi pendidikan yaitu bahan ajar bisa disesuaikan dengan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kebutuhan masyarakat kemudian fleksibel pembelajaran bahan ajar bisa digunakan dalam berbagai model pembelajaran baik tatap muka maupun online, berikutnya aksesibilitas pembelajaran bahan ajar bisa diakses oleh siapa saja kapan saja sehingga pembelajaran lebih inklusif. Dari beberapa penjelasan sebelumnya, salah satunya manfaat bahan ajar yaitu meningkatkan relevansi pendidikan. Bahan ajar dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat. Fleksibilitas pembelajaran, di mana bahan ajar bisa digunakan dalam berbagai model pembelajaran, baik tatap muka maupun online. Aksesibilitas pembelajaran, bahan ajar bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, sehingga pembelajaran bisa lebih inklusif. Itulah mengapa pentingnya pengembangan bahan ajar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

Daftar Pustaka

- Dan, B., Paud, P., & Kulia, A. I. M. (2016). Universitas pendidikan Indonesia Kampus Cibiru. 3–6. <https://com-mendeley-prod-publicsharing-pdfstore.s3.eu-west-1.amazonaws.com/0a6f-UNPAYWALL/10.17509/eh.v5i1.2832.pdf?X-Amz-Security-Token=FQoGZXIvYXZlECYadIIuYkNBgbGVQhoeUiKfBC4uf4nqKQ40YgpxELx5WwuHr4zMEZEq6OTSXpMU0BLtFyfwx%2BXSNNsp43J%2FJrE6Ws5aaJoCMRj>
- Eliyanti, Eliyanti, M. P. (2016). Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 04(01), 59–69.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Irawan, Dedy Hasanah, Umi, L. (2023). KELAYAKAN BAHASA DALAM BUKU TEKS KELAS II SEKOLAH DASAR. PT Pena Persada kerta utama.
- Kelana, Jajang, B. (2019). BAHAN AJAR IPA BERBASIS LITERASI SAINS. Bandung LEKKAS.
- Khotimah, P. H., & Yahfizham. (2024). Analisis Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Yang Menarik dan Relevan Dengan Kebutuhan Siswa. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(3), 1–7.
- Khuzaemah, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts).
- Lexstiani R. (2021). Pengembangan bahan ajar modul pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD/MI. 11–20.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>



- Mala, R., & Ashari Hamzah, R. (2024). Tantangan Pengajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.152>
- Marhadi, S. (2023). Analisa Jenis-jenis Bahan Ajar dalam Proses Pembelajaran. *Amanah Ilmu*, 3(2), 63–75.
- Radhitullah, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Tematis Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tapaktuan. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 1–28. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13333>
- Simaremare, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V Sd St. Yoseph Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11771>
- Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Utami, D. N. (2023). Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Petojo Utara 01 Pagi Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Menulis Pengalaman. *UPI Repository*, 1(1), 1–8.